

## **Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak**

Nailul Muna Faridatunnisak<sup>1</sup>, Sri Widayati<sup>2</sup>, Kasidi<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Ivet

Email: [sriwidayati187@gmail.com](mailto:sriwidayati187@gmail.com)

Diterima: Oktober 2024. Disetujui: Nopember 2024. Dipublikasikan: Desember 2024.

### **ABSTRAK**

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan upaya pemulihan pembelajaran demi mewujudkan transformasi pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik, mendapat beberapa masalah antara lain: guru belum memahami isi dari kurikulum merdeka, kurangnya pelatihan guru, terbatasnya referensi dan bahan ajar, serta sarana prasarana yang kurang memadai sehingga menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak, kesiapan dan hambatan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak telah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka, kesiapan guru meliputi kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, kesiapan materi dan metode pembelajaran, kesiapan dalam memilih media pembelajaran, serta kesiapan evaluasi pembelajaran dan assesmen, hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen yang telah dibuat yaitu KOSP, ATP dan Modul Ajar. Pembelajaran dilakukan yaitu intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pembelajaran P5 mengambil dua tema yaitu membatic dan kewirausahaan. Hambatan yang di hadapi guru yaitu keterbatasan referensi, guru tidak memiliki pengalaman program merdeka belajar, tidak ada diklat mengenai kurikulum merdeka, guru sulit keluar dari zona nyaman ketika mengajar dan juga Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

*Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Ekonomi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan membawa suatu bangsa dalam hal kemajuan. Kualitas dan sistem pendidikan yang ada dapat dijadikan sebagai ukur tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain tanpa adanya pendidikan (Sujarwo, 2013). Pendidikan sebagai suatu wadah yang terdapat didalamnya terdapat kurikulum yang di dalamnya terdapat suatu perangkat yang di rancang oleh pemerintah. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Kurikulum merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan (Sukmadinata, 2012).

Melihat hal tersebut dapat dikatakan betapa pentingnya sebuah kurikulum bagi pendidikan, dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan suatu hal yang vital bagi pendidikan. Sehingga para guru dan pengajar harus memahami kandungan kurikulum, karena telah jelas tujuan pendidikan terdapat dalam kurikulum. Sehingga proses pendidikan dapat berlangsung dengan kondusif, interaktif, efektif dan lancar. Perkembangan zaman tentu saja akan adanya perubahan itu tidak dapat kita pungkiri pada berbagai hal, begitu pula dengan kurikulum. Perubahan itu bisa terjadi karena masyarakat tidak kunjung puas dengan hasil pendidikan sekolah dan selalu ingin memperbaikinya. Memang tak mungkin menyusun suatu kurikulum yang baik serta mantap sepanjang masa. Suatu kurikulum hanya baik untuk suatu masyarakat tertentu pada masa tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah masyarakat dan dengan sendirinya kurikulum juga mau tidak mau harus disesuaikan dengan tuntutan zaman tersebut (Asri, 2017)

Perkembangan kurikulum di Indonesia sendiri telah banyak mengalami perubahan kurikulum, di antaranya yaitu kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, 2013 dan yang terakhir kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 yang digunakan pada masa sebelum pandemi menjadi satu satunya kurikulum yang digunakan satuan pendidikan dalam pembelajaran. Masa pandemi 2020/2021 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan) menjadi rujukan kurikulum bagi satuan pendidikan. Masa pandemi 2021/2022 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan SMK Pusat Keunggulan (PK).

Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka

melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan kurikulum merdeka. Menurut data Kemdikbudristek, sampai saat ini, telah ada sebanyak 143.265 sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dan sebanyak 6.448 satuan pendidikan pada jenjang SMA telah melaksanakan implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023.

Kurikulum Merdeka berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila serta fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi (Barlian, Solekah dan Rahayu, 2022).

Untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan, salah satu mata pelajaran yang mesti ditempuh peserta didik di Sekolah Menengah Atas yaitu pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan mempunyai relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran antara lain sangat ditentukan oleh peran guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka. Guru-guru di sekolah belum paham betul mengenai kurikulum merdeka, guru mengalami kesulitan dalam menyusun serta mengembangkan perangkat pembelajaran, kemudian minimnya referensi yang bisa di akses oleh guru dalam memperoleh materi pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan, kondisi serta hal lain-lain yang ditemukan, dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan mendeskripsikan implementasi kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak.

Sumber utama sebagai informan untuk mendapatkan data terdiri dari empat orang yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Ekonomi, dan 1 orang siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah 1) observasi, 2) wawancara 3) dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode yaitu ditempuh melalui observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi yang sama secara serempak, sedangkan triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Teknik analisis data menggunakan empat langkah yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

#### **Kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak**

Adanya perubahan kurikulum tersebut tentu saja berubah juga elemen-elemen yang ada di dalamnya. Langkah pertama yang dilakukan sekolah adalah mendaftar pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah untuk menggunakan kurikulum merdeka. Sebelum SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak memutuskan untuk mengambil kurikulum merdeka, sekolah sudah melakukan diskusi terlebih dahulu dengan beberapa pihak internal yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru-guru mata pelajaran serta komite sekolah. Setelah melalui forum diskusi tersebut diperoleh hasil bahwa sekolah mampu melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka. Selanjutnya sekolah mendaftar ke kantor Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Jawa Tengah wilayah II untuk mendapat rekomendasi dari pengawas. Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak memilih yang mandiri berubah yang artinya sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat yang sudah disediakan oleh Kemendikbud. Selanjutnya guru mengikuti In House Training (IHT) pendampingan implementasi kurikulum merdeka yang diadakan oleh bapak pengawas. Namun pada kenyataannya pelaksanaan IHT yang berjalan kurang efektif dan efisien, karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala seperti waktu

kegiatan singkat hanya setengah hari, materi yang disampaikan hanya pengantar saja bukan mendetail jadi guru harus banyak belajar mandiri lagi, serta kuota peserta yang terbatas yaitu satu sekolah hanya lima orang guru. Selanjutnya yaitu sekolah harus menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), guru mata pelajaran menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA).

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dilihat dari segi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran meliputi kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA), kesiapan materi dan metode pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak memilih model pembelajaran discovery learning dalam mengajar karena dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, kesiapan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan guru ekonomi di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak yaitu berupa PowerPoint dan Video pembelajaran, serta kesiapan evaluasi dan assesmen guru mata pelajaran ekonomi merencanakan dua asesmen bagi peserta didik yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

### **Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak**

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak yakni melakukan pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum. Pembelajaran di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak menggunakan sistem integrasi antar mata pelajaran. Guru-guru pengampu mata pelajaran berkolaborasi untuk menentukan alur pembelajaran. Dilihat dari jam pelajaran nantinya, jam pelajaran di kelas X akan banyak terpotong dengan dihapuskannya jurusan pada kelas ini. Dalam kurikulum sebelumnya mata pelajaran ekonomi memiliki alokasi waktu 4 kali JP dalam satu minggu. Pembelajaran ekonomi di dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran intrakulikuler dan pembelajaran kokurikuler atau Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Untuk pembelajaran proyek P5 di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak ada dua tema yaitu membuat dan kewirausahaan. Kegiatan membuat di laksanakan setelah siswa menyelesaikan serangkaian kegiatan PSTS (Penilaian Sumatif Tengah Semester), kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2022 dan berlangsung

selama satu hari. Rangkaian kegiatan ini yaitu peserta didik membuat karya dengan cara membatik, mulai dari awal proses pengerjaan hingga akhir. Project profil ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan kreatif. Tema yang kedua yaitu kewirausahaan, tema kali ini masih memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Kegiatan proyek P5 yang bertema kewirausahaan dengan mengusung judul “The Market Day”. Kegiatan ini dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan serangkaian kegiatan PSAJ (Penilaian Sumatif Akhir Jenjang), kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022. Rangkaian kegiatan ini yaitu peserta didik membuat makanan/minuman yang kemudian di jual di stand yang sudah di sediakan, sasaran customer yaitu guru dan karyawan, siswa MTs dan siswa SD. Proyek profil ini diharapkan membangun tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni gotong royong, mandiri dan kreatif.

### **Hambatan yang di hadapi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak**

Guru mata pelajaran ekonomi sudah mengusahakan agar implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran dikelas mengikuti standar kurikulum merdeka. Walaupun kurikulum merdeka sudah di laksanakan dengan sebaik mungkin, hal itu tidak lepas dari berbagai banyak hambatan yang di hadapai oleh guru mata pelajaran. Hambatan itu antara lain 1) Keterbatasan referensi, baik dalam teks pelajaran maupun pada buku guru yang diterbitkan oleh pusat perbukuan atau penerbit swasta dan juga belum adanya buku pedoman guru menjadi dasar kurangnya pemahaman tentang kurikulum merdeka. 2) Guru tidak memiliki pengalaman program merdeka belajar hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi mereka, setidaknya terdapat dua kendala yang dirasakan oleh guru untuk mengubah cara mengajar mereka, yang pertama yaitu tidak memiliki pengalaman merdeka belajar, dan yang kedua mereka terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru pada saat sekolah atau kuliah. 3) Tidak adanya diklat mengenai Kurikulum Merdeka baik itu melalui forum MGMP ataupun yan lainnya, walaupun sudah disediakan oleh pemerintah berupa Platform Merdeka Mengajar (PMM) tetapi belum sepenuhnya guru memahami. Sehingga pembelajaran di kelas masih terlihat sama seperti kurikulum sebelumnya. . 4) Guru sulit keluar dari zona nyaman sistem, dengan adanya implementasi Kurikulum Merdeka ini guru mulai berusaha meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama itu dengan mulai membangun interaksi dengan siswa dan melontarkan beberapa pertanyaan terkait dengan isu-isu yang sedang terjadi yang berhubungan dengan Mata Pelajaran

Ekonomi. 5) Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, Sarana dan prasarana di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak masih kurang memadai dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka belajar ini. Ada beberapa ruangan yang kondisinya rusak dan ada beberapa fasilitas yang tidak ada seperti LCD dan proyektor di sekolah hanya mempunyai dua saja sehingga guru harus bergantian ketika ingin menggunakan fasilitas yang ada. Ruang laboratorium komputer yang masih tahap perintisan, dan juga laboratorium bahasa yang belum memiliki.

### SIMPULAN

SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak telah dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka, kesiapan guru meliputi kesiapan dalam menyusun perangkat pembelajaran, kesiapan materi dan metode pembelajaran, kesiapan dalam memilih media pembelajaran, serta kesiapan evaluasi pembelajaran dan assesmen. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen yang telah dibuat yaitu dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan juga Modul Ajar (MA).

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak menggunakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang mana keduanya saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran P5 mengambil dua tema yaitu membatik dan kewirausahaan. Namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal karena adanya beberapa hambatan.

Hambatan yang di hadapi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Islam Raudhotut Tholibin Demak yaitu keterbatasan referensi, guru tidak memiliki pengalaman program merdeka belajar, tidak ada diklat mengenai kurikulum merdeka, guru sulit keluar dari zona nyaman ketika mengajar dan juga Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A & Narbuko, C. 2015. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.  
Alhamuddin. 2014. Sejarah Kurikulum di Indonesia. Nur El-Islam , 2

- Haryati, Nik. 2014. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Kemdikbudristek. 2021. Buku Panduan Guru: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. [http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/PAUD\\_PROFIL\\_PELAJAR\\_PANCASILA-Rev.pdf](http://118.98.166.64/bukuteks/assets/uploads/pdf/PAUD_PROFIL_PELAJAR_PANCASILA-Rev.pdf) (29/12/2022)
- Kemendikbudristek, BSKAP 2022. Dimensi, Elemen, dan Subelemen: Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf> (29/12/2022)
- Kemendikbudristek, BSKAP 2022. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf> (26/12/2022)
- Kemendikbudristek, PMM. 2022. Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Impelemnatsi Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum-demo.simpkb.id/platform-merdeka-belajar/> (Diakses 04 Januari 2023)
- Kemendikburistek. 2021. Kurikulum Merdeka Sebagai Opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022 s.d 2024. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/> (19/12/2022)
- Kemendikburistek. 2021. Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/> (04/01/2022)
- Kemendikburistek. 2021. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/> (29/12/2022)
- Kemendikburistek. 2021. Tentang Kurikulum Merdeka. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka> (19/12/2022)
- Mulyadi. 2015. Implementasi Organisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Platform Merdeka Mengajar. 2022. Konsep dan Komponen Modul Ajar. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/> (26/12/2022)
- Platform Merdeka Mengajar. 2022. Mengenal Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)



## MANALISIH

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024

Majalah Pendidikan, Sosial dan Humaniora Universitas Ivet

<http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalish>

---

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/11339210155161-Mengenal-Capaian-Pembelajaran-CP-Tujuan-Pembelajaran-TP-dan-Alur-Tujuan-Pembelajaran-ATP-> (26/12/2022)

Sugiyono. 2017. Metode Kemendikbudristek, BSKAP 2022. Panduan Pembelajaran dan Assesmen. <http://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf> (20/12/2022)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Nasional Republik Indonesia.